



OPERATOR PUSDALOPS KABUPATEN TABANAN BERLATIH DI UPTD PENGENDALIAN PENANGGULANGAN BENCANA BPBD PROVINSI BALI



Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Operator Layanan Operasional yang ditugaskan di Pusdalops BPBD Kabupaten Tabanan, pada 19 Agustus 2025 sebanyak 6 orang aparatur Operator Pusdalops dan 1 orang pendamping (Sekretaris BPBD) ditugaskan berlatih ke UPTD Pengendalian Penanggulangan Bencana BPBD Provinsi Bali



Kepala Seksi Pengendalian Operasi, Kepala Seksi Kegawatdaruratan, dan Kasubag TU UPTD BPBD Provinsi Bali memberikan pembinaan di ruang Rapat Tangguh Lantai III terkait :

- Tata kelola Pusdalops dalam pengaturan shif kerja/ regu piket agar terbangun budaya kerja 24 jam 7 hari kerja
- Pelayanan data dan informasi oleh Operator data dan informasi
- Pelayanan analisa situasi bencana oleh Operator analisa situasi bencana
- Pelayanan komunikasi bencana oleh Operator radio, medsos, dan contact centre



Praktek penyusunan informasi / berita dan publikasi di WAG Pusdalops dan WAG Bali Siaga Bencana dibimbing oleh narasumber Edy Suryawan Hal pokok yang ditekankan adalah Operator Pusdalops harus bijak dalam membuat informasi/ berita dan mengunggah di WAG berita bencana agar informasi yang disampaikan benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Informasi / berita yang disusun Operator Pusdalops sebelum diunggah diverifikasi oleh Koordinator Tim Teknis dan Manajer Pusdalops untuk kinerja Pusdalops terbarukan. Etika dalam publikasi di WAG berita :

- Jangan menyebarkan berita bohong (hoax), pastikan kebenaran berita sebelum menyebarkannya di grup.
- Jangan menyebarkan berita yang dapat menimbulkan keresahan, hindari menyebarkan

berita yang dapat menimbulkan keresahan atau ketakutan di antara anggota grup.

- Jangan spam, jangan mengirim berita terlalu sering atau berlebihan

Praktek pengoperasian radio rountble dan apel perwira dibimbing oleh narasumber Tim Teknis Pusdalops : Rudi Tjaudi dan Obed Npapa Wawa yang memberikan materi singkat dan praktek tata cara pengoperasian radio dan alur penyampaian informasi dalam apel perwira setiap jam 09.00 dan jam 20.00 WITA bagi semua operator radio BPBD kabupaten/ kota se-Bali. Radio rountble sangat berperan penting dalam komunikasi bencana baik penyampaian peringatan dini, darurata bencana, maupun komunikasi kebencanaan lainnya. Kabupaten Tabanan telah menugaskan 2 (dua) orang petugas piket di setiap shif pagi dan shif malam. Etika berkomunikasi di radio :

- Sopan santun: menjaga sopan santun dalam berkomunikasi, meskipun dalam situasi darurat.
- Hindari emosi: menghindari emosi yang berlebihan dalam komunikasi.
- Sabar : bersabar dalam menunggu giliran berbicara dan memberikan informasi



Praktek pengoperasian handy talky disampaikan oleh narasumber : Rudi Tjaudi yang memberikan materi singkat dan praktek tata cara pengoperasian HT analog dan HT digital dalam memperlancar komunikasi kebencanaan baik di daerah perkotaan maupun pelosok pedesaan dengan tofografi berlembah dan bergunung sehingga komunikasi berjalan lancar dalam penyebarluasan informasi, penanganan bencana, maupun penyaluran kebutuhan logistik bencana.

Etik Penggunaan HT :

- Prioritaskan Urgensi: Dahulukan informasi yang dianggap paling penting.
- Tertib Berkommunikasi: Berkommunikasilah secara tertib dan bergantian.
- Perhatikan Hierarki: Perhatikan hierarki dalam organisasi atau tim saat berkomunikasi

PPID Pelaksana
BPBD Kabupaten Tabanan

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Agung Raka Bhakta Wiarwan".

Agung Raka Bhakta Wiarwan,S.Pi,M.M.A.